

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan/ desain penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptis dengan rancangan studi kasus, Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa (Nursalam, 2020).

Rancangan dari suatu studi kasus berantungan kepada keadan kasus namun, mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku, sebelumnya biasanya di kaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga mendapat gambaran satu unit subjek jelas.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di wilayah kerja puskesmas Anak Air padang pada tanggal 06 April sampai tanggal 14 April tahun 2024. Waktu yang di butuhkan dalam melaksanakan penelitian adalah selama keluarga di berikan asuhan keperawatan.

1.3 Subject Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus, oleh karena ini yang mejadi subyek studi kasus adalah satu pasien yang di amati secara mendalam, subyek kasus perlu di rumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020) Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien Tuberkulosis Paru yang telah terdiagnosa dokter yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang.
- b. Pasien dan keluarga pasien yang bersedia menjadi responden.

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020)

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Keluarga Pasien yang tidak kooperatif saat dilakukan penelitian

3.4. Sumber dan jenis data

3.4.1.Sumber Data.

Data yang di kumpulkan dari subyek studi kasus adalah data primer dan data Sekunder serta data tersier.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey, dan pemeriksaan fisik.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
- c. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien atau rekaman medis dimasa lalu.

3.4.2 Jenis data

a. Data Subjektif

Adalah data yang di peroleh dari keluhan yang dirasakan oleh pasien dan Keluarga.

b. Data objektif

Adalah data yang diperoleh dari suatu pengukuran, pemeriksaan, pengamatan, misalkan suhu tubuh dan tekanan darah

3.4.3.Langkah-Langkah pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020)

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian terdiri dari identitas klien, Alasan Masuk, Faktor predisposisi, pemeriksaan fisik, psikososial, status mental, kebutuhan persiapan pulang ,mekanisme koping, pengetahuan, serta data pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

3.4.4 Instrument data

Dalam melakukan pengumpulan data mengguankan lembar kuosioner dengan format pengkajian dan pengumpulan data pemeriksaan fisik menggunakan alat tensimeter, stateskop dan termometer.

3.6. Analisa data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptis adalah suatu usaha pengumpulan dan menyusun data. Setelah data tersusun

langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2020)

Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan

Keperawatan Keluarga pada keluarga Tn/Ny dengan masalah Tuberkulosis Paru di wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang tahun 2024 yaitu untuk membandingkan Laporan Pendahuluan dan Laporan Kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

3.7. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari informed consent, anonymity, dan confidentiality.

3.5 Alur Penelitian

Setelah mendapatkan izin dari pihak instalasi puskesmas dan persetujuan dari pasien maka peneliti akan melakukan dengan alur penelitian sebagai berikut:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan identitas pasien, riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka menegakkan diagnosa keperawatan.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada maka peneliti lakukan tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi.

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Analisis data

Membandingkan antara teori dengan penelitian yang sudah di lakukan.

g. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

3.7.1. Informed consent (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan tersebut, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

3.7.2. Anonimty (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3.7.3. Confidentiality (kerahasiaan)

Hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat di kumpulkan dan di jamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil penelitian.

3.7.4. Beneficience (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.